

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan baju seragam kantor 300 unit, baju kemeja 800 unit, dan jaket 550 unit yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan. Hal ini mengakibatkan tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung pada harga pokok produksi. Mengakibatkan terdapat selisih antara perhitungan perusahaan dan perhitungan yang telah di analisis.
2. Perusahaan belum membebankan biaya tenaga kerja bagian pemotong bahan (2 orang), penjahit (2 orang), dan koordinator produksi (1 orang) kedalam harga pokok produksi, dan hanya membebankan bagian pemotong bahan dan penjahit. Hal ini dapat mengakibatkan harga pokok produksi yang dihitung lebih rendah dari yang sesungguhnya yang dapat menyebabkan penetapan harga jual juga dapat lebih rendah dari seharusnya.
3. Perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan gedung untuk pesanan baju seragam kantor Rp454.546, pesanan baju kemeja Rp1.212.121, dan pesanan jaket Rp833.333,serta perusahaan tidak membebankan biaya listrik untuk pesanan 300 unit baju seragam kantor yaitu sebesar Rp.5.197.494, untuk pesanan 800 unit baju kemeja yaitu sebesar Rp6.206.121, untuk pesanan 550 unit jaket yaitu sebesar Rp5.204.400. Hal ini mengakibatkan perhitungan yang di gunakan oleh perusahaan lebih rendah dari perhitungan yang telah di analisis.

## 5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan baju seragam kantor 300 unit, baju kemeja 800 unit dan jaket 550 unit:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan.
2. Perusahaan sebaiknya membebankan seluruh biaya tenaga kerja pada bagian produksi yaitu bagian pemotong bahan, penjahit, dan koordinator produksi kedalam harga pokok produksi. sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.
3. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat ditutupi dengan adanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan pelanggan.